BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya.

Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi konstribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir. Oleh karena itu, dalam rangka menggalang dan memperkokoh perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekomomian nasional (Baswir, 2013).

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan

tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang 2 sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Di dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang. Oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, "Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan". Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena

tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya.

Koperasi yang tumbuh pesat di Pekanbaru, dilihat dari jumlah koperasi menunjukan bahwa masyarakat Pekanbaru mempercayakan dana yang dimilikinya untuk dikelola oleh koperasi. Koperasi tersebut adalah salah satu bentuk perusahaan swasta yang dimiliki oleh lebih dari satu orang. Sebagai salah satu perusahaan, koperasi memiliki tujuan yang berbeda dari tujuan perusahaan pada umumnya. Tujuan koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, bukan memperoleh laba yang maksimal (Irwan,1997).

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Koperasi merupakan organisasi yang berbadan hukum. Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Van Horne (1997 : 234) : "Rasio keuangan merupakan indek yang menghubungkan dua angka akutansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio merupakan salah satu dari teknik analisis yang dapat diberikan petunjuk yang menggambarkan kondisi Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru terutama dalam bidang finansialnya. Analisis rasio ini

dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang bersangkutan dan dipakai sebagai dasar untuk menilai kondisi tertentu.

Dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan (Agnes Swair, 2011). Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas (rentabilitas).

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, pada dasarnya ada keinginan untuk mengetahui pencapaian yang diperoleh perusahaan, seperti tingkat profitabilitas, tingkat resiko ataupun tingkat kesehatan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Walaupun laporan keuangan bersifat historis, namun laporan ini biasanya memberikan indikator-indikator bagaimana sebuah perusahaan kemungkinan berkiprah dalam periode-periode berikutnya.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering dipakai karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru. Dengan mengetahui kinerjanya, Koperasi tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya. Hal tersebut karena suatu badan usaha koperasi akan dapat berusaha agar menjadi badan usaha yang modern. Analisis rasio keuangan pada koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan pos-pos tertentu dengan

pos yang lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis rasio keuangan pada Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru akan menggali informasi dari laporan neraca dan laporan hasil usahanya. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas. Dengan mengetahui kinerjanya berdasarkan indikator atau penyebab terjadinya masalah yang ada.

Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru adalah koperasi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya. Koperasi ini bergerak pada 1 bidang saja yaitu unit simpan pinjam. Koperasi ini modal awalnya berasal dari sumbangan karyawan pada saat pembuatannya, tidak berasal dari keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Siak Kota Pekanbaru itu sendiri. Koperasi simpan pinjam ini sudah berjalan dengan waktu yang sangat lama.

Tabel 1.1 Jumlah Pembagian Hasil Usaha Koperasi Tirta Dharma
Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru

Tahun	Jumlah Pembagian Hasil Usaha (SHU)
2014	42.038.500
2015	25.070.500
2016	35.439.000

Sumber : Laba 1 tahun Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru

Permasalahan yang timbul pada koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru ini bisa dilihat dari pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang mengalami naik turun pada kurun waktu 3 tahun terakhir ini. Pada tahun 2015 pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan secara signifikan yang disebabkan semakin banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan yang tidak dapat diimbangi dengan pendapatan yang cukup.

Tabel 1.2 Jumlah Pembagian Hasil Usaha Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru

Tahun	Jumlah Angg <mark>ota</mark> Koperasi
2014	126
2015	122
2016	120

Sumber: Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota
Pekanbaru

Dari Tabel 1.2 pada Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru pada 3 Tahun terakhir selalu mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena setiap tahunnya anggota koperasi ada yang pensiun. Hal ini juga mempengaruhi sisa hasil usaha yang mengalami naik turun pada 3 tahun terakhir ini.

Bertolak pada pernyataan diatas, maka penulis ingin mencoba menganalisis rasio keuangan dengan menggunakan metode *time series*. Analisis rasio metode *time series* adalah cara mengevaluasi dengan jalan membandingkan rasio financial dari suatu periode ke periode lainnya.

Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka penulis mengambil judul : "Analisis Kinerja

Keuangan Pada Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Siak Kota Pekanbaru"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah Penelitian sebagai berikut: "Bagaimanakah Kinerja Keuangan Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru.

Manfaat Penelitian

- Kegunaan Praktis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukkan bagi Koperasi Tirta Dharma Perusahaan Daerah Air Minum Kota Pekanbaru dalam menjalankan laporan keuangan dengan baik.
- 2. Kegunaan Akademis, bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai upaya pengembangan ilmu terutama Ilmu Administrasi Bisnis.
- 3. Kegunaan Teoritis, bahwa dari hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukkan bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan mengadakan penelitian dalam hal yang sama atau yang ingin melanjutkan penelitian ini ditempat atau daerah lainnya.